

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. SPG di DSO Bandar Lampung dan SPG Kota Bumi menggunakan proses komunikasi yang menggunakan kemampuan berbahasa dengan sering kali mempergunakan gerak tubuh seperti misalnya memberikan senyuman kepada konsumen, dan menyapa konsumen dengan sapaan yang ramah. Berkaitan dengan itu proses komunikasi SPG PT. Djarum DSO Bandar Lampung dan DSO Kota Bumi sendiri merupakan proses komunikasi yang menggunakan komponen untuk terjadinya komunikasi.
2. Pada penelitian ini, pola komunikasi yang peneliti dapatkan dan dipakai oleh SPG DSO Bandar Lampung dan DSO Kota Bumi merupakan pola komunikasi yang sama, yaitu
 - a. Pola Rantai : Untuk pola komunikasi organisasi formal
 - b. Pola L : Untuk pola komunikasi SPG dengan organisasi
 - c. Pola Wajik : Untuk pola komunikasi SPG konsumen
 - d. Pola Segitiga Siku-siku : Untuk pola komunikasi Persuasi
 - e. Pola Pita : Untuk SPG Berkarakter Pemberani dan Supel
 - f. Pola K : Untuk SPG Berkarakter Pemalu

3. Pada penelitian ini yang peneliti dapatkan diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang menonjol antara pola komunikasi SPG DSO Bandar Lampung dan DSO Kota Bumi, tetapi yang membedakan adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh masing-masing SPG dari PT Djarum yang ada di dua tempat tersebut, seperti cara penyampaian atau sapaan oleh masing-masing SPG nya, dan yang paling menonjol juga dari cara berpakaian atau busana SPG. SPG Bandar Lampung cenderung menggunakan pakaian *dress* yang seksi, sedangkan SPG Kota Bumi cenderung lebih sopan dengan memakai celana panjang.

B. Saran

Dasar Kesimpulan yang telah peneliti peroleh, maka dapat disarankan :

1. Agar para SPG lebih menambah kreatif berbahasa dan berkomunikasi dalam memasarkan produk rokok yang mereka pasarkan.
2. Agar para SPG lebih meningkatkan kinerjanya dalam persuasi kepada konsumen atau khalayak.
3. Untuk para SPG yang memiliki karakter sifat yang pendiam dan malu untuk menghilangkan sifatnya waktu dalam bekerja.
4. Untuk Organisasi PT. Djarum harus lebih teliti dalam merekrut seorang SPG.
5. Untuk para TL Djarum sendiri lebih menciptakan suasana yang lebih nyaman untuk para SPG-SPG yang sedang mereka bawa atau mereka bimbing.